

DAFTAR PUSTAKA

1. Markkanen. Kertas Kerja tentang Kesehatan Keselamatan Kerja di Indonesia. Manila: ILO South-East Asia and The Pacific; 2004.
2. Aprilliani C, Fatma F, Syaputri D, Marganda S, Manalu H, Lukman S, dkk. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). PT. Global Eksekutif Teknologi; 2022. Dari: www.globaleksekutifteknologi.co.id [2 Februari 2023]
3. International Labour Organization. The Enormous Burden of Poor Working Conditions [Internet]. Dari: https://www.ilo.org/moscow/areas-of-work/occupational-safety-and-health/WCMS_249278/lang--en/index.htm#:~:text=The%20ILO%20estimates%20that%20some,of%20work%2Drelated%20illnesses%20annually [4 Juni 2023]
4. Sabri M. Hubungan Karakteristik Pekerja dan Intensitas Pencahayaan dengan Kelelahan Mata Pada Penjahit Sektor Usaha Informal di Kelurahan Sudiang Kota Makassar. [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2017.
5. Mindayani S, Hanum NZ, dan Hamidah NB. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata pada Penjahit di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021. PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2022;1. Dari: <https://jurnal.ilmubersama.com> [4 Februari 2023]
6. Sya'ban AR, Riski IMR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Kelelahan Mata (Asstenopia) pada Karyawan Pengguna Komputer PT. Grapari Telkomsel Kota Kendari. Sembistek 2014 IBI Darmajaya. 2014;
7. Utomo ANC, Wardani RS, Ismail TS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata Pada Pengrajin Payet (Studi di Dukuh Cemani Kecamatan Nalumsari Jepara). [Skripsi]. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
8. Centers for Disease Control and Prevention. Fast Fact About Vision Loss 2022 Dari: <https://www.cdc.gov/visionhealth/basics/ced/fastfacts.htm> [30 Mei 2023]
9. Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
10. Putra EA. Badan Kesehatan Indera Masyarakat. 2022. Selayang Pandang.
11. Grandjean E. Ergonomics in Computerized Offices. London: Taylor and Francis; 2003.

12. Anggriani Y, Ramdan IM, Lusiana D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Kelelahan Mata Pada Pengrajin Sarung Tenun Kota Samarinda. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*. 21 Juni 2019;4(8):505.
13. Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
14. Puha TN, Rattu J, dan Kawatu P. Hubungan Antara Intensitas Pencahayaan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Penjahit Sektor Usaha Informal di Kompleks Gedung President Pasar 45 Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado; 2014. Dari: <https://fkm.unsrat.ac.id> [8 Februari 2023]
15. Adam FP. Keragaman Sektor Informal dalam Hubungannya dengan Migrasi Masuk dan Remitan (Kasus di Negeri Batu Merah, Kota Ambon). *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 2014;10(2). Dari: <https://ojs.unud.ac.id> [6 Februari 2023]
16. Rachmah Tri Utami A, Suwondo A, Jayanti. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Home Industry Batik Tulis Lasem. Vol. 6. 2018. Dari: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> [6 Februari 2023]
17. Wiyanti N, Martiana T. Hubungan Intensitas Penerangan Dengan Kelelahan Mata Pada Pengrajin Batik Tulis. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2015;4(2). Dari: <https://e-journal.unair.ac.id> [15 Februari]
18. Suma'mur PK. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2009.
19. Pheasant S. *Ergonomic, Works and Health*. USA: Aspen Publisher Inc; 1991.
20. Wirgunatha MW, Adiputra L. Prevalensi dan Gambaran Kelelahan Mata pada Penjahit Garmen Di Kota Denpasar. *E-Journal Medika*. 2019;8(4). Dari: <https://ojs.unud.ac.id> [15 Februari 2023]
21. Iridiastadi H, Yassierli. *Ergonomi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya; 2014.
22. Taylor. *Sistem Manajemen Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
23. Ilyas S. *Penuntun Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1991.
24. Soewarno. *Penerangan Tempat Kerja*. Jakarta: Pusat Pelayanan Ergonomi dan Kesker; 1992.
25. Yuliana L dan Suwandi SW. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Mata Mahasiswa pada Gedung G Universitas Balikpapan. *Jurnal d4k3*. 2018; Dari: <https://jurnal.d4k3.uniba-bpn.ac.id> [16 Februari 2023]

26. Suma'mur PK. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: CV. Gunung Agung; 1996.
27. Haeny N. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Mata pada Radar Controller di PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Utama Bandara Soekarno - Hatta, Tangerang Tahun 2009. [Skripsi]. Tangerang: Universitas Indonesia; 2009.
28. Ilyas S. Penuntun Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2008.
29. Hidayat MT. Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Keluhan Subjektif Kelelahan Mata pada Penjahit Pasar Raya Kota Solok Tahun 2020. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2020.
30. Umiyati. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Penjahit Sektor Usaha Informal di Wilayah Ketapang Cipondoh Tangerang. [Jakarta]: UIN Syarif Hidayatullah; 2009.
31. Encyclopedia of Occupational and Safety. 1998. Dari: <https://ilo.org> [5 Juni 2023]
32. Chandraswara BN dan Rifai M. Hubungan Antara Usia, Jarak Penglihatan dan Masa Kerja dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Pembatik di Industri Batik Tulis Srikunoro Dusun Giriloyo Kabupaten Bantul. Universitas Ahmad Dahlan. 2019; Dari: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id> [17 Februari 2023]
33. Ilyas S. Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2015.
34. Affandi ES. Sindrom Penglihatan Komputer. Jakarta: Majalah Kedokteran Indonesia; 2005.
35. Santoso G. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Prestasi Pusaka Publisher; 2004.
36. Alfonso W. Hubungan Intensitas Pencahayaan dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Pekerja Penjahit di Pusat Pasar Kota Medan Tahun 2022. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2022.
37. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. 2018.
38. Swamardika AIB. Penggunaan Filter Layer Monitor Menurunkan Beban Kerja dan Meningkatkan Produktivitas Operator Komputer. Jurnal Ergonomi Indonesia. 2001;2(1).
39. Simajuntak PJ. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI; 2010.
40. Nurhayati I, Bolet Atmojo T, Sari Y. Hubungan Intensitas Pencahayaan dan Jarak Penglihatan dengan Keluhan Kelelahan Mata Operator Jahit. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2022;18(1). Dari: <https://jurnal.unej.ac.id> [11 Januari 2023]

41. Pabala JL, Roga AU, Setyobudi A. Hubungan Usia, Lama Kerja dan Tingkat Pencahayaan dengan Kelelahan Mata (Asthenopia) pada Penjahit di Kelurahan Kuanino Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*. 2021;3(2). Dari: <https://ejournal.undana.ac.id> [22 Februari 2023]
42. Purwaningtyas DM. Hubungan Penerangan di Tempat Kerja dan Karakteristik Pekerja dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Penjahit Bordir di CV. X Bangil-Pasuruan. *Medical Technology and Public Health Journal*. 2021;5(1).
43. Cahyanti U. Hubungan antara Umur, Lama Istirahat Mata, Durasi Kerja dan Jarak Monitor Komputer dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Administrasi Pengguna Komputer Di RSUP dr. M.Djamil Padang. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2018.
44. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV; 2017.
45. Yusri I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Mata Pekerja Pengguna Komputer Bank BCA, Bank BNI, dan Bank Mandiri Kota Bukittinggi Tahun 2013. 2013;
46. Kudrawati N. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Syndrome Asthenopia pada Usaha Pengetikan di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2010. 2010;
47. Tarwaka. *Managemen dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press; 2008.
48. Firdani F. Hubungan Karakteristik Pekerja, Jarak Monitor dan Pencahayaan dengan Keluhan Subjektif Kelelahan Mata Pada Operator di Central Control Room PT. Semen Padang Tahun 2014. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2015.
49. Kepmenkes RI No 1405/MENKES/SK/XI/2022. *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri*. 2022.
50. Tribley J, McClain S, Karbasi A, Kaldenberg J. Tips for Computer Vision Syndrome Relief and Prevention Work. 2011;39(1):85–7.
51. Iridiastadi H Y. *Ergonomi Suatu Penyakit*. Bandung: PT. Remaja Rosidakarya; 2014.
52. Jasna, Dahlan M. Hubungan Intensitas Pencahayaan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Penjahit di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;4(1).
53. Budiono AMS. *Hiperkes dan KK*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang; 2003.
54. Rajagukguk R. Analisis Kelelahan Mata akibat Pajanan Sinar Ultraviolet-B pada Pekerja Las di PT. Jaya Asiatic Shipyard Batam. [Depok]: Universitas Indonesia; 2012.

55. Nurmianto E. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya; 2003.

